

Dalam penelitian ini objek penelitian yang dipilih adalah video klip lagu “*This Is America*” karya Childish Gambino. Secara konteksnya objek penelitiannya adalah video klip dari lagu “*This Is America*”.

Hasil observasi dari video klip “*This Is America*” akan menjadi data primer yang kegunaannya nanti akan dimasukkan ke dalam alat analisis yaitu dengan pendekatan semiotika model John Fiske. Adapun data lirik lagu “*This Is America*” akan menjadi data penjelas makna dari visual video klip “*This Is America*”.

Adegan-adegan dari video klip “*This Is America*” akan masuk kedalam dua level semiotika John Fiske yaitu level *reality* dan level *representation*. Kemudian data lirik lagu “*This Is America*” akan masuk kedalam satu level semiotika John Fiske yaitu level *reality* saja. Kemudian hasil *encode* dari analisis kedua level tersebut akan masuk kedalam level *ideology*. Pada level *ideology* hasil *encode* kedua level sebelumnya akan disatukan dengan data literatur agar dapat menentukan ideologi apa yang terdapat pada adegan-adegan visual video klip “*This Is America*” yang telah diseleksi.

Kemudian setelah semua adegan yang terseleksi telah melalui alat analisis semiotika John Fiske dengan menggunakan ketiga level tersebut maka akan dilakukan penarikan kesimpulan guna mendapatkan jawaban bagaimana rasisme direpresentasikan dalam video klip “*This Is America*”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif yang didasarkan kepada penafsiran, dengan konsep-konsep yang umumnya tidak menggunakan angka *numeric* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.⁴⁰ Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif bertujuan agar dapat meringkaskan serta menggambarkan berbagai kondisi, berbagai fenomena atau berbagai paradigma dan situasi realitas sosial yang ada didalam masyarakat yang menjadi objek penelitian. Penelitian kualitatif sendiri berusaha menjelaskan suatu realitas dengan menggunakan penjabaran deskriptif dalam bentuk kalimat.

3.2 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan analisis semiotika, dengan menggunakan teknik semiotika John Fiske dengan tiga level yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Semiotika John Fiske dipilih karena memiliki pendekatan kritis yang mampu memberikan makna dibalik tanda atau simbol dalam teks media video.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana rasisme direpresentasikan dalam video klip lagu “*This Is America*”. Peneliti juga akan menganalisis makna dan referensi apa saja yang muncul dalam video klip lagu tersebut. Peneliti menggunakan analisis semiotika John Fiske yang dalam dunia televisi, pesan dan

⁴⁰ Noeng Muhadjir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin. hal. 2

makna telah diekode oleh kode-kode sosial yang terbagi dalam level-level tertentu. Penggunaan semiotika John Fiske dalam menganalisis karya video dikarenakan dalam ilmu semiotika John Fiske ketika melakukan representasi tidak dapat dihindari adanya kemungkinan memasukkan ideologi dalam konstruksi realitas⁴¹. Sehingga penggunaan pendekatan penelitian menggunakan semiotika John Fiske cocok untuk diterapkan pada video klip “*This Is America*” karena dalam video klip ini tersimpan berbagai makna tersirat tentang ideologi yang membentuk representasi rasisme di Amerika.

3.3 Objek Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah video klip lagu “*This Is America*” milik penyanyi Childish Gambino yang berdurasi 4 menit 4 detik dan disutradarai oleh Hiro Murai pada tahun 2018.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif, yaitu data-data yang disajikan dalam bentuk kata verbal tidak dalam bentuk angka.⁴² Adapun definisi sumber data dalam penelitian adalah dari mana data dapat diperoleh.⁴³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh Peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁴ Dalam hal ini sumber yang dimaksudkan objek penelitian. Maka dari hal tersebut data primer yang

⁴¹ Nawiroh Vera, *opcit.* hal. 36

⁴² Noeng Muhadjir, *opcit.* hal. 2

⁴³ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 129

⁴⁴ Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. hal. 93

digunakan adalah hasil dari mengobservasi video klip lagu “*This Is America*”. Kemudian hasil dari mengobservasi lirik lagu “*This Is America*” juga akan masuk kedalam data primer yang akan menjadi data penjelas makna dari visual video klip “*This Is America*”.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh Peneliti sebagai data penunjang atau data yang tersusun kedalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁵ Data sekunder berupa dokumentasi-dokumentasi yang diambil dari berbagai buku, skripsi, karya ilmiah serta literatur online yang memiliki sumber yang kredibel.

3.5 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh Peneliti untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Studi Observasi

Studi observasi dilakukan dengan melihat video klip “*This Is America*” kemudian mengumpulkan data berupa catatan dari berbagai adegan video klip “*This Is America*” yang dapat dimasukkan kedalam kategori representasi rasisme. Kemudian mengobservasi lirik lagu “*This Is America*” yang juga dapat berkaitan dengan representasi rasisme. Peneliti membagi hasil observasi video dan lirik kedalam tiap fragmen yang sesuai dengan kategori representasi rasisme.

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Ibid.* hal. 94

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dalam studi pustaka dilakukan dengan cara mengambil beberapa teori dari buku, jurnal dan karya ilmiah yang sesuai terhadap pembahasan yang diteliti yaitu tentang studi semiotika, representasi dan juga berbagai penelitian tentang analisis semiotika terhadap sebuah lagu maupun video klip. Pengumpulan data studi pustaka dilakukan dengan mencari sumber yang kredibel dari literatur seperti karya tulis online ataupun website-website yang sudah membahas mengenai informasi tentang Childish Gambino beserta sumber-sumber literatur online yang membahas tentang rasisme di Amerika.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data *filling system* dan menggunakan metode analisis semiotika John Fiske. Teknik *filling system* diperkenalkan oleh Wimmer dan Dominick. Teori *Filling System* ini menjelaskan mengenai menyusun kategori-kategori tertentu guna mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Kemudian setelah itu data dapat diinterpretasikan oleh Peneliti, dipadukan dengan teori yang menunjang pemahaman atas fenomena yang diteliti.⁴⁶ Maka dari itu hasil dari observasi video klip “*This Is America*” akan dibagi kedalam tiap fragmen yang sesuai dengan kategori rasisme di America.

⁴⁶ Rachmat Kriyantono. 2006. *Teknik Praktis Riset Ekonomi: Desertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana. hal. 195

Fragmen adalah cuplikan atau petikan, bagian atau pecahan sesuatu.⁴⁷ Jadi fragmen adalah sebuah pecahan atau bagian dari sebuah objek. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah video klip “*This Is America*”. Seluruh adegan dalam video klip ini dipecah dengan disesuaikan menurut kategori rasisme di Amerika sehingga didapatkan fragmen-fragmen yang nantinya dapat diteliti. Adapun langkah-langkah teknik *filling system* ini menurut Wimmer dan Dominick adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data-data sampai dirasa cukup. Data-data tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menentukan kategori. Tahapan inilah yang disebut dengan teknik *filling system*.
2. Kemudian keseluruhan data-data tersebut diseleksi mana saja yang sesuai untuk dimasukkan kedalam kategori yang telah ditentukan.
3. Setelah dikategorikan, data diinterpretasikan dengan memadukan konsep atau teori tertentu yang digunakan peneliti.

Kemudian penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika model John Fiske, dimana John Fiske menganalisis Dalam kode-kode televisi yang diungkapkan dalam teori semiotika John Fiske, peristiwa yang ditayangkan dalam dunia televisi sudah diencode oleh kode-kode sosial yang terbagi kedalam tiga level yaitu level *reality*, level *representation* dan level *ideology*.⁴⁸ Berikut adalah tahapan dalam melaksanakan analisis semiotika John Fiske:

⁴⁷ Fragmen (Def. 1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/fragmen>, 28 Oktober 2019

⁴⁸ Nawiroh Vera. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia. hal. 35

1. Menyeleksi unit analisis

Dalam tahap pertama adalah menyeleksi unit analisis yang nantinya akan dimasukkan kedalam setiap level analisis semiotika John Fiske. Dalam hal ini akan menyeleksi adegan video klip lagu “*This Is America*” yaitu akan dipilih adegan-adegan yang dapat merepresentasikan hal-hal yang berhubungan dengan rasisme beserta lirik yang mengikuti pada adegan-adegan yang telah diseleksi tersebut.

2. Memasukan unit analisis kedalam level realitas

Unit-unit analisis yang telah terpilih tersebut akan dimasukkan kedalam level realitas. Pada level ini akan mencari kode-kode yang dianggap sebagai realita. Pada unit analisis visual video klip kode-kode realita yang dimaksud dapat berupa kode-kode seperti kostum (*costume*), tokoh (*Figure*), lingkungan (*environment*), gerakan (*gesture*), ekspresi (*expression*), dialog (*dialogue*) dan perlengkapannya atau alat (*equipment*).

3. Memasukan unit analisis kedalam level representasi

Unit-unit analisis yang telah terpilih tersebut akan dimasukkan kedalam level representasi. Pada level ini akan mencari kode-kode yang dianggap sebagai representasi. Kode-kode representasi yang dicari adalah pencahayaan (*lighting*), teknik posisi kamera (*angle camera*), gerakan kamera (*camera movement*) dan penyuntingan (*editing*).

4. Memasukan hasil analisis kedalam level ideologi

Setelah mendapatkan keseluruhan kode-kode dari level realita dan representasi maka kedua hasil level tersebut akan disatukan untuk dianalisis dengan melihat adegan-adegan tersebut mengarah kepada makna ideologi yang mana saja dengan melihat pada data-data dari berbagai literatur tentang kode-kode tersebut. Data literatur dan data lirik digunakan sebagai data penunjang untuk menentukan ideologi dari visual video klip sehingga dapat ditemukan bagaimana rasisme direpresentasikan dalam video klip “*This Is America*”.

5. Menyimpulkan hasil dari penggunaan ketiga level alat analisis

Setelah mendapatkan hasil dari semua kode-kode dari unit analisis dengan menggunakan ketiga level alat analisis maka dilakukan pengambilan kesimpulan yang nantinya akan didapatkan hasil berupa bagaimana rasisme direpresentasikan dalam video klip lagu “*This Is America*” milik Childish Gambino.

Untuk membatasi penggunaan alat analisis maka dibutuhkan adanya alat ukur untuk menyeleksi kode apa saja yang dimaksud dalam setiap level. Alat ukur tersebut digunakan untuk mengkategorikan komponen apa saja yang sesuai dengan kode yang dimaksud. Dibawah ini adalah tabel alat ukur yang digunakan untuk penelitian ini:

Tabel 3.1 Alat Ukur

Level <i>Reality</i> (Realita)	
<i>Code</i> (Kode)	<i>Component</i> (Komponen)
<i>Costume</i> (Kostum)	Baju, celana, Sepatu, Sandal, Topi,

	Seragam, Kalung, Jaket, Sabuk, Kacamata, Masker
<i>Figure</i> (Tokoh)	Ras, Profesi, Umur, Jenis Kelamin
<i>Environment</i> (Lingkungan)	Tempat, Waktu, Latar Keadaan
<i>Gesture</i> (Gerakan)	Diam, Berjalan, Menari, Berlari, Merekam, Bermain, Duduk, Mengambil, Meletakan, Menembak, Menunggangi, Jatuh, Mengejar, Merunduk, Menyanyi, Melihat, Berpose
<i>Expression</i> (ekspresi)	Tersenyum, Diam, Tersiksa, Tertawa, Marah, Takut, Genit, Melamun
<i>Equipment</i> (Perlengkapan/alat)	Senjata, Alat Musik, Kendaraan, Alat Elektronik, Perabotan, Kain, Sepeda, Uang, Rokok, Hewan
<i>Dialogue</i> (Dialog)	Lirik lagu
<i>Level Representation</i> (Representasi)	
<i>Code</i> (Kode)	<i>Component</i> (Komponen)
<i>Angle Camera</i> (Posisi Kamera)	<i>High Angle, Low Angle, Normal Angle, Long Shot, Medium Long Shot, Medium Close Up, Close Up</i>
<i>Camera Movement</i> (Gerakan Kamera)	<i>Pan Right, Pan Left, Tilt Up, Tilt Down, Dolly In, Dolly Out, Crab Right, Crab</i>